

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah suatu konsep yang mencakup berbagai metode penyelidikan terhadap objek secara alami, dengan tujuan untuk memperoleh data yang mendalam dan memiliki makna.

Menurut Strauss dan Corbin (2007:1), penelitian kualitatif adalah metode yang dapat diterapkan untuk mengkaji kehidupan masyarakat, sejarah, perilaku, fungsi organisasi, gerakan sosial, atau hubungan kekerabatan. Pernyataan ini juga ditegaskan oleh Creswell (2008, hlm. 510) dalam bukunya "*Educational Research*," penelitian kualitatif dijelaskan sebagai jenis penelitian yang mengandalkan informasi yang diperoleh dari objek atau partisipan dalam skala yang luas. Penelitian ini berfokus pada pertanyaan-pertanyaan umum, mengumpulkan data yang terutama berupa kata-kata atau teks dari objek atau partisipan, dan selanjutnya menjelaskan serta menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian.

Penelitian kualitatif ini bersifat deskriptif, yang artinya hasil analisis yang diperoleh akan berupa deskripsi yang lebih rinci, transparan, dan mendalam terkait dengan keadaan yang diamati di lapangan. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis terhadap gejala sosial yang terjadi di lingkungan sekolah.

Fokus utama penelitian ini ialah pada pengumpulan dan analisis data yang menggunakan metode-metode yang bersifat subyektif, contohnya wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Pendekatan ini memiliki tujuan untuk memperoleh pemahaman dan penjelasan yang mendalam mengenai fenomena yang diteliti, dilihat dari sudut pandang subyek yang terlibat dalam penelitian, yakni siswa.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian *Narrative Inquiry*, suatu pendekatan penelitian yang menggambarkan hasil penelitian dalam bentuk narasi, seperti cerita atau pengalaman hidup. Menurut Creswell & Poth (dalam Wardana, 2021) menjelaskan bahwa penelitian dengan pendekatan *narrative inquiry* melibatkan pengumpulan "cerita" mengenai pengalaman individu, dokumentasi, dan percakapan kelompok. Metode ini menimbulkan terbentuknya kolaborasi antara peneliti dan partisipan melalui interaksi dan dialog yang berlangsung di antara keduanya. Oleh karena itu, penelitian naratif dianggap sebagai cara untuk menyajikan pengalaman yang diceritakan.

Pengalaman dapat diuraikan dalam tiga aspek, yaitu dimensi temporal, personal sosial, dan dimensi tempat. Aspek temporal menekankan pada waktu dan terbentuk pada saat-saat tertentu. Aspek personal sosial mencakup pengaruh interaksi sosial terhadap pengalaman individu. Sementara itu, dimensi tempat menekankan pada pengaruh ruang dan lokasi terhadap terbentuknya pengalaman. Dengan memperhatikan apa yang terjadi pada seseorang di tempat dan waktu tertentu, peneliti dapat merinci dan menggambarkan urutan peristiwa yang membentuk pengalaman individu dalam suatu situasi.

Metode penelitian *Narrative Inquiry* dipilih karena setiap bentuk pengalaman membentuk sebuah kehidupan, yang pada dasarnya dapat diartikan sebagai kisah pengalaman individu. Dalam perspektif ini, kehidupan seseorang dapat terwakili melalui narasi. Metode ini tidak mengandalkan alat ukur objektif untuk membuktikan hasilnya. Sebaliknya, validitasnya dilihat dari sejauh mana kepercayaan yang disampaikan dan kedalaman penjelasan yang diberikan oleh individu yang mengalami pengalaman tersebut.

C. Latar Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dimulai oleh peneliti pada bulan November tahun ajaran 2023/2024 dan berlangsung selama kurang lebih dua minggu.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Serpong 02, sebuah sekolah dasar di Kota Tangerang Selatan. Lokasinya berada di Jalan Kavling Serpong No. Rt.01/04, Serpong, Kecamatan Serpong, Kota Tangerang Selatan, Banten 15310.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mencapai tujuan penelitian, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yang relevan. Teknik-teknik tersebut mencakup observasi, dokumentasi, wawancara, dan pembuatan catatan lapangan. Penggunaan kombinasi teknik-teknik ini diharapkan dapat menghasilkan data yang mendalam dan sesuai dengan kebutuhan penelitian.

1. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan pemahaman rinci tentang kehidupan sosial. Dalam praktiknya, observasi berusaha untuk mengamati situasi yang alami tanpa usaha sengaja untuk mempengaruhi atau mengatur. Sesuai dengan Arikunto (2006: 124), observasi adalah proses mengumpulkan data atau informasi dengan melakukan pengamatan langsung di lokasi penelitian. Dengan menggunakan observasi, peneliti dapat melakukan analisis terhadap kebutuhan yang ada di lapangan, khususnya dalam konteks kelas sebagai objek penelitian. Lebih lanjut, tujuan dari observasi juga melibatkan pemantauan interaksi antar siswa pada tingkat kelas IV dan pengamatan terhadap respon mereka terhadap lingkungan sekitar.

2. Dokumentasi

Dokumentasi melibatkan pengarsipan peristiwa yang telah terjadi. Sifat dasar data dokumen mencakup kemerdekaannya dari batasan ruang dan waktu, memungkinkan peneliti untuk mengakses informasi yang terjadi pada masa lalu. Menurut Sugiyono (2015: 329), dokumen dapat diartikan sebagai catatan peristiwa yang sudah lewat. Jenis dokumen mencakup berbagai bentuk, seperti tulisan, gambar, atau karya monumental dari individu. Dokumen berfungsi sebagai tambahan data dari hasil observasi dan wawancara, meningkatkan kehandalan temuan penelitian. Pemanfaatan dokumen membantu dalam pemahaman terhadap sikap peduli lingkungan terhadap sampah oleh siswa di lingkungan sekitar mereka, dan juga dalam memahami bagaimana guru memfasilitasi pembelajaran dengan penekanan pada sikap peduli lingkungan di dalam kelas.

3. Wawancara Semi Terstruktur

Menurut Arikunto (2010: 270) menjelaskan bahwa wawancara semi terstruktur dimulai dengan pertanyaan yang telah dirancang oleh peneliti, kemudian dilanjutkan dengan pertanyaan lebih mendalam untuk mendapatkan informasi tambahan. Metode ini memastikan jawaban mencakup semua variabel yang relevan dan memberikan gambaran yang menyeluruh. Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan dengan guru dan siswa sekolah dasar. Teknik wawancara digunakan untuk mengeksplorasi empati siswa terhadap makhluk hidup melalui narasi atau cerita yang mereka sampaikan. Pemilihan wawancara semi terstruktur dipilih karena memberikan tingkat kebebasan yang lebih tinggi dibandingkan dengan wawancara terstruktur, memungkinkan terjalinnya kedekatan antara peneliti

dan responden, yang pada gilirannya mempermudah pengumpulan data oleh peneliti.

4. Catatan Lapangan

Berdasarkan Bogdan dan Biklen (2007: 119), *field note* merujuk pada catatan tertulis yang mencakup apa yang didengar, dilihat, dialami, dan dipikirkan selama proses pengumpulan data dalam penelitian kualitatif. *Field note* terdiri dari dua elemen utama, yaitu deskripsi peristiwa yang diamati dan refleksi terhadap data tersebut. Dalam konteks penelitian kualitatif ini, pengamatan di lapangan juga berperan sebagai sumber data yang dicatat secara akurat melalui pembuatan *field note*.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merujuk pada perangkat, teknik, atau metode yang dipakai oleh peneliti untuk menghimpun data guna menjawab pertanyaan penelitian atau menguji hipotesis. Fungsinya adalah untuk memperoleh informasi yang diperlukan demi mencapai tujuan penelitian. Jenis instrumen penelitian yang digunakan akan sangat memengaruhi jenis data yang dikumpulkan, oleh karena itu, pemilihan instrumen penelitian merupakan pertimbangan penting dalam perancangan penelitian. Dalam konteks penelitian kualitatif, Human Instrument, yang melibatkan peran peneliti sebagai instrumen kunci, menjadi pokok dalam proses penelitian (Sugiyono, 2016, hal. 152). Penelitian ini secara khusus memanfaatkan peneliti sebagai instrumen penelitian, dimana seluruh tahapan, mulai dari pengumpulan data hingga analisis, dilakukan oleh peneliti sendiri melalui berbagai metode hingga menyusun kesimpulan penelitian. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini melibatkan beberapa instrumen, yaitu:

Tabel 3.1 – Format Observasi Siswa (Awal)

LEMBAR OBSERVASI SISWA (AWAL)

NAMA SISWA :

KELAS/SEMESTER :

TANGGAL :

No.	Indikator	Keterangan		Deskripsi
		Ya	Tidak	
1.	Siswa mengetahui tentang dampak sampah terhadap lingkungan			
2.	Siswa dapat menyebutkan tentang jenis-jenis sampah berdasarkan sifatnya (organik dan anorganik)			
3.	Siswa merasa bersalah jika pernah membuang sampah sembarangan			
4.	Siswa membersihkan tumpukan sampah berserakan di sekitar sekolah			
5.	Siswa mengurangi pemakaian plastik sekali pakai dalam kehidupan sehari-hari			
6.	Siswa mengajak temannya untuk membuang sampah pada tempatnya			

Tabel 3.2 – Format Observasi Siswa (Akhir)

LEMBAR OBSERVASI SISWA (AKHIR)

NAMA SISWA :

KELAS/SEMESTER :

TANGGAL :

No.	Indikator	Keterangan		Deskripsi
		Ya	Tidak	
1.	Siswa mengetahui tentang dampak sampah terhadap lingkungan			
2.	Siswa dapat menyebutkan tentang jenis-jenis sampah berdasarkan sifatnya (organik dan anorganik)			
3.	Siswa merasa bersalah jika pernah membuang sampah sembarangan			
4.	Siswa membersihkan tumpukan sampah berserakan di sekitar sekolah			
5.	Siswa mengurangi pemakaian plastik sekali pakai dalam kehidupan sehari-hari			
6.	Siswa mengajak temannya untuk membuang sampah pada tempatnya			

Tabel 3.3 – Format Wawancara Siswa (Awal)

LEMBAR WAWANCARA SISWA (AWAL)

NAMA SISWA :

NO. ABSEN :

TANGGAL :

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah tahu/pehah mendengar tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dan membuang sampah dengan benar?	
2.	Apakah tahu tentang perbedaan antara membuang sampah dengan benar dan membuang sampah sembarangan?	
3.	Apakah pernah terlibat disituasi melihat teman/orang lain membuang sampah sembarangan? Bagaimana perasaannya tentang hal itu?	
4.	Apakah pernah terlibat dalam kegiatan membersihkan sekolah atau daerah bermain? Bagaimana pengalaman tersebut memengaruhi?	
5.	Apakah tahu tentang konsep daur ulang sampah?	
6.	Apakah pernah mendaur ulang sampah atau melihat teman/orang lain melakukannya? Dimana? Kapan?	
7.	Apakah pernah mencoba mengurangi penggunaan plastik sekali pakai dalam kehidupan sehari-hari?	
8.	Apakah pernah melihat sampah berserakan di sekitar sekolah atau tempat	

	bermain? Apa yang bisa dilakukan untuk membantu membersihkannya?	
9.	Apakah pernah membuang sampah sembarangan? Dimana? Kapan?	
10.	Apakah tahu perbedaan sampah organik dan anorganik?	
11.	Apakah pernah salah memasukkan sampah tanpa melihat jenisnya (organik dan anorganik)?	
12.	Apakah pernah mengajak teman/orang lain yang mungkin kurang peduli terhadap lingkungan untuk ikut berpartisipasi dalam menjaga kebersihan dan mengurangi sampah?	
13.	Apa yang bisa dilakukan untuk membantu melibatkan teman-teman dan keluarga kita dalam menjaga lingkungan bersih dan mengurangi sampah?	

Tabel 3.4 – Format Wawancara Siswa (Akhir)

LEMBAR WAWANCARA SISWA (AKHIR)

NAMA SISWA :

NO. ABSEN :

TANGGAL :

-
1. Apakah kamu mengetahui jenis-jenis sampah beserta sifatnya (organik dan anorganik)?
.....
.....
 2. Apakah kamu membuang sampah dengan benar sesuai dengan sifatnya (organik dan anorganik)?
.....
.....
 3. Apakah kamu membersihkan sampah yang berserakan di sekitar lingkungan?
.....
.....
 4. Ceritakan sedikit tentang pengalaman dan perasaan Anda mengikuti kegiatan protokol membuang sampah!
.....
.....
 5. Apa yang membuat Anda tertarik mengikuti kegiatan protokol membuang sampah?
.....
.....
 6. Apa perasaan Anda setelah melihat lingkungan sekitar Anda menjadi bersih?
.....
.....
 7. Apa yang Anda pelajari dari pengalaman mengikuti kegiatan protokol membuang sampah?
.....
.....

Tabel 3.5 – Catatan Lapangan

CATATAN LAPANGAN

Catatan Lapangan : No. 01

Kegiatan :

Tanggal Observasi :

Waktu :

Tempat :

Subjek Penelitian :

A. Catatan Deskriptif

B. Catatan Reflektif

F. Tahapan Pengumpulan Data

Langkah-langkah untuk melakukan pengumpulan data dalam penelitian ini melibatkan serangkaian tahapan sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data Awal

Data awal yang terkait dengan fokus penelitian dikumpulkan dari berbagai sumber, seperti tinjauan literatur, pengamatan atau observasi, wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Data awal tersebut memegang peranan yang penting dalam membantu pemahaman peneliti terhadap konteks dan situasi penelitian, sekaligus memberikan gambaran awal tentang isu peduli lingkungan dan praktik pemilahan sampah.

2. Pemilihan Partisipan

Peneliti memilih peserta penelitian yang memenuhi syarat, yakni siswa kelas IV di sekolah dasar yang tengah mengikuti pembelajaran IPA. Proses pemilihan partisipan dilakukan secara individu.

3. Pengumpulan Data Naratif

Data naratif diperoleh melalui sejumlah teknik, seperti wawancara, observasi, dan pengumpulan dokumen. Peneliti mengajukan pertanyaan kepada siswa dengan tujuan mendapatkan cerita mengenai pengalaman mereka terkait sikap peduli lingkungan di sekitar, termasuk pertanyaan mengenai pemilahan sampah antara organik dan anorganik. Data naratif yang terhimpun akan memberikan kontribusi pada pemahaman peneliti terhadap pandangan siswa mengenai sikap peduli lingkungan di sekitarnya.

4. Analisis Data

Selanjutnya, peneliti melakukan analisis data naratif yang telah dikumpulkan dengan menerapkan teknik analisis naratif, sehingga peneliti mengenali tema dan pola yang muncul dalam cerita siswa. Pendekatan analisis kualitatif digunakan oleh peneliti untuk memproses atau mengolah data naratif tersebut.

5. Penulisan Laporan Penelitian

Menyusun laporan penelitian yang merinci temuan penelitian secara jelas dan singkat merupakan langkah penting. Laporan tersebut seharusnya mencakup penjelasan tentang metode penelitian yang diterapkan, temuan utama yang berhasil diidentifikasi, interpretasi hasil yang dilakukan, serta implikasi penelitian terhadap pengembangan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di kelas tinggi sekolah dasar.

G. Analisis Data

Penelitian *narrative inquiry* dimulai dengan mengumpulkan data melalui cerita mengenai pengalaman praktik mengajar yang disampaikan oleh partisipan. Data yang terkumpul kemudian dianalisis melalui serangkaian tahapan. Tahapan awal analisis data melibatkan *restorying*, di mana peneliti menuliskan ulang cerita yang telah disampaikan oleh partisipan menggunakan bahasa peneliti. Tujuan dari tahap ini adalah memahami unsur-unsur seperti lokasi, waktu, latar belakang, alur cerita, dan perasaan yang dialami oleh individu. Peneliti menuliskan kembali cerita tersebut untuk membuat narasi yang sistematis dan kronologis. Tahapan identifikasi kemudian mencakup hubungan antara guru dan siswa, interaksi antara siswa, serta dampak hubungan positif terhadap minat siswa dalam kegiatan pembelajaran.

Langkah selanjutnya adalah kodifikasi, yang merujuk pada tindakan membagi atau mengkategorikan data temuan ke dalam beberapa tema penelitian. Kodifikasi dilakukan untuk memperjelas peneliti dalam menganalisis kompleksitas sebuah cerita, sehingga peneliti dapat memahami lebih dalam pengalaman tersebut, termasuk pengalaman partisipan (*personal experience*). Proses kodifikasi melibatkan tiga aspek utama, yaitu interaksi, kelanjutan, dan situasi, sesuai dengan pandangan Creswell (2008: 317).

1. Interaksi: proses atau serangkaian interaksi personal yang melibatkan perasaan, harapan, dan reaksi individu dalam menetapkan tujuan serta sudut pandang dari orang lain.
2. Berkelanjutan: pertimbangan terhadap masa lalu yang perlu diingat, pengalaman saat ini, atau potensi yang mungkin terjadi di masa yang akan datang.
3. Situasi: informasi yang terkait dengan konteks, waktu, dan tempat dalam batasan tertentu yang memiliki karakteristik intens, seperti beragam sudut pandang terhadap suatu pengalaman yang kemudian diuraikan dalam penelitian.

Data yang telah dikodekan kemudian diubah menjadi catatan lapangan (*field note*) dan ditulis ulang melalui kata kunci (*field text*). Setelah itu, peneliti mengolah data tersebut menjadi tulisan yang merinci mengenai pengalaman mitra dan peneliti selama praktik mengajar (*interm research text*). Dalam proses ini, peneliti tidak hanya mempertimbangkan hubungan antara peneliti dan subjek penelitian, tetapi juga memperhatikan hubungan antara peneliti dan pembaca, membentuk laporan naratif (*research text*). Jika diilustrasikan, tahapan yang disebutkan akan terbentuk seperti ini:

Bagan 3.1 – Analisis Data (Creswell, 2008: 317)

